



THE EFFECTIVENESS OF QRIS PAYMENTS IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE BASED ON PADG NO.24/1/PADG/2022

Afiatur Rahimah¹

Pitri Yani²

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Jalan S. Parman. Kompleks RS Islam, Pasar Lama, Banjarmasin Tengah, Ps. Lama, Kec.

Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selata

Email: fiasyaaree@gmail.com, fitriani12112003@gmail.com

Naskah masuk: 28-12-2022, direvisi: 05-01-2023, diterima: 20-01-2023, dipublikasi: 31-1-2023

ABSTRAK

Kota kendari adalah kota yang religius, hal ini ditandai dengan banyaknya masjid yang dibangun di setiap sudut kota, salah satu masjid yang menjadi tempat ikonik bagi masyarakat kota kendari adalah masjid al-alam yang dibangun pada tahun 2010 yang menampilkan pemandangan yang indah, masjid al-alam terletak ditengah laut teluk kendari sehingga memberikan nuansa yang berbeda dengan masjid-masjid lain yang ada dikota kendari, masjid al-alam merupakan destinasi wisata religi yang sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun manca Negara. Sistem pembayaran tidak dapat di pisahkan dari berkembang nya uang yang berwal dari pembayaran secara tunai kepada pembayaran yang sifatnya non tunai. banyal lembaga pengembangan dalam mempermudah transaksi yang bersifat efektif dalam melakukan pembayaran salah satunya QRIS yang merupakan aplikasi pemebayaran uang elektronik seperti dompet elektronik, server based atau mobile banking yang digunakan oleh penggunaanya untk pembayaran uang digital secara berbeda beda. tujuan QRIS menawarkan begitu banyak kenyamanan dan kemudahan bagi penggunaanya dengan fitur yang di miliki sangat beragam yang bermanfaat serta meiliki keunggulan yang tisak di ragukan keamanaannya serta keefektipan sistem pembayaran QRIS bagi penggunaanya.

Kata kunci: Efektivitas Pembayaran QRIS, Perspektif Islam, PADG

ABSTRACT

Kendari city is a religious city, this is marked by the many mosques built in every corner of the city, one of the mosques that has become an iconic place for the people of Kendari city is the al-alam mosque which was built in 2010 which features beautiful views, the al- Alam is located in the middle of the Kendari Bay sea so that it gives a different feel from other mosques in the city of Kendari, the Al-Alam Mosque is a religious tourism destination that is often visited by both local and foreign tourists. The payment system cannot be separated from the development of money, which started from cash payments to non-cash payments. Many development agencies facilitate transactions that are effective in making payments, one of which is QRIS, which is an electronic money payment application such as an electronic wallet, server based. or mobile banking that is used by users for digital money payments is different. QRIS aims to offer a lot of comfort and convenience for its users with a variety of features that are useful and have advantages that are not in doubt the safety and effectiveness of the QRIS payment system for its users.

Keywords: QRIS Payment Effectiveness, Islamic Perspective, PADG



LATAR BELAKANG

Dewasa ini di Indonesia setelah adanya pandemic dalam 3 tahun terakhir mulai dicadangkan penggunaan cashless, pada hal ini kita mengenal istilah kode (QRIS). QRIS adalah langkah atau cara baru dalam pembayaran di Indonesia yang sedang naik daun, namun dalam prakteknya penggunaan ini belum benar-benar digunakan oleh sebagian kalangan karena minimnya sosialisasi mengenai QRIS tersebut.

Berdasar dari hal inilah yang membuat penulis ingin menilai efektivitas pembayaran QRIS dalam perspektif Islam mengacu pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 24/1/PADG/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. Dalam penelitian ini kami bertujuan untuk menguji dan menganalisis suatu sistem dalam efektivitas dan efisiensi pembayaran yang menggunakan QRIS tersebut dalam suatu inklusi keuangan. Dalam suatu uji hipotesis menunjukkan bahwa efektifitas sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan masyarakat, perkembangan pada teknologi informasi yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman mempengaruhi cara pembayaran untuk menjadi lebih mudah. Literasi keuangan yang seperti itu mempermudah transaksi pembayaran, dimana QRIS merupakan salah satu teknologi informasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital karena sangat efektif dan efisien dari segi waktunya. Dengan adanya pembayaran transaksi non-tunai pengimplementasi uang elektronik yang di gunakan untuk pembayaran sangat membantu transaksi di masa ini khususnya dalam bidang ekonomi sosial yang dapat memajukan perekonomian negara.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam pembahasan artikel ini adalah metode analisis deskriptif yang cenderung menganalisa dan membandingkan sumber-sumber yang ada. Metode ini dilakukan dengan menganalisa beberapa sumber tertulis, seperti buku, jurnal dan artikel. Sumber tertulis yang ada berperan sebagai sumber sekunder untuk mendukung sumber primer, yaitu PADG. Kemudian data diolah dan direduksi sesuai kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengutip pernyataan Van Fleet, efektif merupakan langkah seseorang untuk melakukan suatu hal agar lebih tepat dan cepat. Dalam sebuah sistem perbankan, konsep efisiensi disini bermakna sebagai keahlian bank untuk menggunakan sumber daya yang sudah ada demi menghasilkan profit. Sampai detik ini alat pembayaran yang kita gunakan ialah uang dalam bentuk yang sudah ditetapkan pemerintah sebagai alat tukar. Namun dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi semakin canggih apalagi dengan adanya internet yang bisa mempermudah antar individu untuk bertransaksi tanpa harus bertemu langsung dengan individu lainnya atau pemangku



kepentingan. Ini bias menjadi salah satu contoh perkembangan teknologi di abad ini di bidang informasi dan komunikasi. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi dan informasi alat pembayaran berbasis tunai atau yang disebut (cash based) untuk alat pembayaran non tunai atau yang disebut (non-cash) seperti alat pembayaran berbasis kertas (paperbased), misalnya, cek dan transfer bank sangat menjadi pengaruh besar terhadap lingkungan saat ini. Yang mana dikenal juga metode pembayaran menggunakan kartu (card-based) seperti ATM, kartu kredit, kartu debit dan kartu pembayar. Sistem pembayaran non tunai merupakan sistem yang baru di kembangkan oleh bank Indonesia. Transaksi non tunai juga di jelaskan berbeda dengan transaksi tunai yang menggunakan instrumen tunai dan berbeda dengan transaksi tunai yang menggunakan instrumen fisik. Perangkat atau alat pembayaran cashless yang saat ini resmi berlaku di Indonesia adalah yang berbasis kertas, berbasis kartu, berbasis elektronik atau berbasis aplikasi. penggunaan alat pembayaran gratis juga memerlukan persetujuan dari bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran. (Destianingsi, 2021)

Efektivitas pembayaran QRIS dalam perspektif islam berdasarkan PADG No. 24/1/PADG/2022

Masyarakat memandang cashless bukan hanya sekedar adaptasi dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari melainkan juga memenuhi kebutuhan social dengan berwujud pengakuan social yang dapat menunjukkan kemampuan jati diri. Kemudahan yang di dapat dalam cashless society dapat menjadi fenomenan budaya baru di masyarakat. (Wildania, 2022)

Adapun menurut hasil survei yang di lakukan katadata insight center (KIC) bersama dengan kredivo pada 9 juni 2021 lalu menyebutkan bahwa e-wallet menjadi metode pembayaran yang paling banyak di minati saat berbelanja online. Sebanyak 65% responden menggunakan e-wallet saat berbelanja online atau tidak secara langsung. 51% responden menetapkan pilihan via transfer bank maupun virtual account yang mana ini digunakan sebagai transaksi belanja di toko online. Selanjutnya 39% responden menetapkan pembayaran melalui marketmart. 27% menjawab fitur pembayaran dengan menggunakan sistem menyicil atau paylater, 11% menggunakan kartu debit, 6% menggunakan kartu kredit dan 1% memilih menggunakan metode transaksi berupa digital lainnya. ((KIC), 2021)

Keuangan QRIS yang merupakan standar baru pembayaran non tunai dengan menggunakan barcode dan dengan adanya promosi voucher dan cashback pada e-wallet terhadap fenomena cashless society dan adanya perspektif masalah sebagai pengendali untuk tetap konsumsi sesuai dengan syariat islam. Literasi keuangan QRIS masyarakat Indonesia yang masih belum merata sangat berpengaruh pada fenomena cashless society. Perlu adanya peningkatan sosialisasi dan edukasi yang lebih terkait penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat.

Definisi pembayaran QRIS adalah standarisasi suatu pembayaran nasional yang di kembangkan oleh bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menggunakan QR Code. QRIS diresmikan pada 17 agustus 2019 oleh bank Indonesia. (QRIS.id, 2020) Implementasi standar nasional Quick Response Code untuk pembayaran tertuang dalam dasar hukum peraturan anggota Dewan Gubernur Nomor



21/8PADG/2019. Penerbitan dasar hukum memastikan berfungsinya adminitrasialat pembayaran QRIS di Indonesia dengan baik.



Gambar 1: QRIS Indonesia

Kode QR nasional, semua bentuk transaksi melalui QRIS lebih sederhana, aman, efisien dan tidak memakan waktu lama. Sistem pembayaran saat ini hanya memerlukan sebuah QR code untuk segala transaksi pembayaran. Bagi pelaku usaha tidak lagi mempertunjukkan banyak gambar kode QR di toko karena sistem QRIS terhubung dengan e-wallet atau layanan pembayaran yang lain. Sistematika transaksi menggunakan QRIS dapat di implementasikan dengan dua cara, yaitu merchant presented mode dan customer presented mode. Pada merchant presented mode, QRIS akan terlihat pada merchant (penjual) yang kemudian dapat dipindai oleh pembeli. Yang kedua yaitu customer presented mode, QR code yang bersifat nasional, semua bentuk transaksi yang dilakukan menggunakan QRIS lebih sederhana dibandingkan kontak langsung yang mana QRIS mempermudah kita dalam bertransaksi, terjaga keamanan efektif dan efisien waktu. Sistem pembayaran saat ini hanya memerlukan sebuah QR code untuk segala transaksi pembayaran. Bagi pelaku usaha tidak lagi mempertunjukkan banyak gambar QR code di beberapa toko karena sistem QRIS terhubung dengan e-wallet atau layanan pembayaran lainnya. Sistematika transaksi menggunakan QRIS dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu merchant presented mode dan customer presented mode. Pada merchant presented mode, QRIS akan terlihat pada merchant (penjual) yang kemudian dapat dipindai oleh pembeli. Yang kedua yaitu customer presented mode. (Ahmad Afandi, 2022)

Dengan adanya fitur dari QRIS ini di dalam bank Indonesia kita dapat dengan sangat mudah untuk bertransaksi dan penggunaan kertas fisik dapat berkurang di saat ini. Akan tetapi pada saat ini belum dapat terjalankan dengan efektif dan ada banyak hal yang harus di benahi. Adapun beberapa nasabah yang menerima manfaat dari QRIS ini yang memudahkan mereka dalam bertransaksi, sekaligus karyawan bank juga menggunakan fitur QRIS tersebut.



QRIS hingga saat ini telah di gunakan di Indonesia pada berbagai aplikasi pembayaran melalui bank maupun non-bank. adapun cara pembayaraan QRIS bisa kita dapatkan salah satunya di bank Syariah Indonesia seperti pada BSI Mobile aplikasi mobile dari bank Syariah Indonesia ini juga dapat melakukan transaksi dengan mudah, apalagi pada saat masa pandemi untuk menghindari kontak fisik. bersamaan dengan pandemic yang saat ini sudah mulai berkurang namun kebiasaan menggunakan QR-Code masih atau bahkan lebih sering digunakan oleh kalangan masyarakat. Di beberapa kalangan sistem QR-Code belum teraplikasi secara maksimal karena dianggap sulit untuk digunakan.

Adanya fitur baru QRIS ini menjadikan fenomena budaya baru di lingkungan masyarakat sekitar kita. Adapun perilaku kurang baik akibat dari fenomena cashless society yang membutuhkan suatu Batasan untuk menanggulangi perilaku konsumtif dan hedonism. Pembayaran QRIS yang menjadi alat pembayaran baru di lingkungan kita juga memerlukan edukasi yang tinggi dan sosialisasi sehingga memungkinkan literasi di dalam keuangan masyarakat yang meningkat.

Semakin banyaknya promosi e-wallet dan sosialisasi QRIS maka semakin tertariknya minat dari masyarakat maupun kalangan muda untuk menggunakan fitur baru ini. Yang mana bukan hanya mempermudah bertransaksi akan tetapi dapat mengurangi kontak fisik seseorang dalam bertransaksi. Penelitian ini juga sangat bermanfaat untuk evaluasi di dalam strategi marketing perusahaan sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan QRIS pada saat ini, yang menjadikan e-wallet salah satu adanya fitur cashless society di masyarakat.

Bagaimanapun sistem pembayaran sangat efektif dalam daya tarik untuk para pengguna dan pelanggan, karena itu berhubungan dengan yang kita gunakan setiap hari untuk bertransaksi baik tunai maupun non-tunai. Efektivitas merupakan pencapaian pokok yang sangat bertujuan untuk menjadikan sasaran yang telah di tentukan di dalam suatu organisasi perusahaan. Organisasi dapat berjalan dengan efektif ketika tercapainya suatu tujuan yang telah di rancangkan itu berhasil atau mencapai sasaran yang telah di tentukan.

Dalam perspektif islam penggunaan QRIS (uang elektronik) diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (selanjutnya disebut DSN-MUI) Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik Syariah. (DSN-MUI, 2017) Fatwa ini dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan uang elektronik, hal ini pun termuat pada firman Allah dalam Q.S An-nisa ayat 58, yang artinya “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya....”. Tidak hanya dalam surat tersebut, firman Allah yang menjadi dasar hukum disahkannya fatwa No.116 melainkan masih banyak surah-surah lain dan beberapa hadist, diantaranya hadist Nabi riwayat al-Tirmidzi dari kakek ‘Amr bin ‘Amr bin Auf al Muzani dan riwayat al-Hakim dari kakeknya Katsir bin Abdillah bin ‘Amr bin ‘Auf r.a yang artinya “Shulh (penyelesaian sengketa memlalui musyarah untuk mufakat) boleh dikatakan diantara kaum muslimin kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat yang mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”.



SIMPULAN

QRIS merupakan sistem pembayaran yang berbasis digital yang di kembangkan oleh industri lembaga keuangan dengan sistematis pembayaran yang lebih memudahkan, cepat, dan terjaga keamanannya. bagi pengguna QRIS baik dari kalangan remaja maupun dewasa yang berbasis elektronik untuk mendukung program QRIS dari sisi islam majelis ulama indonesia memberikan apresiasinya dan mendukung program QRIS yang di lakukan oleh lembaga keuangan. Dalam pemanfaatan teknologi transaksi jual beli yang dapat memudahkan untuk beraktifitas dalam transaksi pembayaran uang non tunai. Karena penggunaan QRIS saat ini sangat efektif digunakan dalam mengurangnya kontak fisik dalam bertransaksi yang mana banyaknya kalangan yang menggunakan fitur ini khususnya kalangan mahasiswa yang dapat mempermudah mereka untuk melakukan pembayaran non-tunai.

DAFTAR PUSTA

Jurnal:

- (KIC), C. K. (2021, Juni 09). Retrieved from databoks:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/09/belanja-di-e-commerce-masyarakat-lebih-suka-pakai-dompot-digital>
- Ahmad Afandi, L. R. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunia Quick Response Indonesia Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *UNSil*.
- Destianingsi. (2021). Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesia dalam transaksi elektronik. 1-2.
- DSN-MUI. (2017). *Fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017*. DSN-MUI.
- QRIS.id. (2020).
- Wildania, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dan Promosi e-Wallet terhadap Fenomena Cashless Society dalam Perspektif Masalah. 1-2.

